ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i2.5084

HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 2 LENGAYANG

The Relationship Between Parents' Socioeconomic Status and Students' Interest in Pursuing Higher Education Among Grade XII Students at SMA Negeri 2 Lengayang

Rahmi Eldariani & Azwar Ananda
Universitas Negeri Padang
rahmieldariani00@gmail.com; ananda.azwar4127@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 28, 2025	Feb 12, 2025	Feb 24, 2025	Mar 1, 2025

Abstract

This study aims to examine the relationship between parents' socioeconomic status and students' interest in pursuing higher education among XII-grade students at SMA Negeri 2 Lengayang. The research was motivated by the low percentage of students from SMA Negeri 2 Lengayang who continue their studies at the university level. This study employs a quantitative method with a correlational approach. The sampling technique used is purposive sampling, with a total sample of 80 XII-grade students. Data were collected using a Likert scale questionnaire consisting of 15 statements that had been tested for validity and reliability. The results indicate a significant positive relationship between parents' socioeconomic status and students' interest in higher education, as shown by the calculated correlation coefficient (r = 0.454), which is greater

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

than the critical r-value (r = 0.220). Consequently, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. Based on these findings, it can be concluded that the higher the parents' socioeconomic status, the greater the students' interest in continuing their education at the university level.

Keywords: Socioeconomic Status, Interest in Higher Education, Higher Education, Correlation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Lengayang. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya persentase siswa SMA Negeri 2 Lengayang yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel 80 siswa kelas XII. Data dikumpulkan melalui angket Skala Likert yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang telah diuji sudah validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA negeri 2 Lengayang dengan hasil perbandingan r hitung=0,454 lebih besar (>) dari r tabel=0,220, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin besar minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi, Minat Melanjutkan Sudi, Pendidikan Tinggi, Korelasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak untuk meraih pendidikan yang diharapkan untuk terus berkembang didalamnya. Manusia tanpa pendidikan akan sulit dan susah untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam kehidupannya, pendidikan secara umum mempunyai arti yang luas sebagai suatu proses pengembangan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Yudiyanto (2024)

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, potensi individu dapat dikembangkan secara optimal, sehingga mereka mampu berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, namun pada kenyataannya bahwa tidak semua orang bisa merasakan

pendidikan yang layak bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang untuk sulit menempuh pendidikan salah satu alasannya ialah masalah sosial ekonomi. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendapatan yang rendah sehingga kesulitan untuk mengatur keuangan di kehidupan sehari-hari serta kebutuhan yang penting juga sulit untuk dicapai seperti pendidikan yang tinggi. Selain itu, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga seorang siswa yang orang tuanya berstatus sosial ekonomi rendah pada saat lulus dari bangku sekolah menengah atas dihadapkan dengan rasa keraguan antara ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi atau memilih untuk bekerja agar bisa membantu perekonomian orang tua.

Di SMA Negeri 2 Lengayang memiliki siswa dari berbagai golongan sosial ekonomi, baik kelas menengah ke atas maupun kelas bawah. Namun, pekerjaan orang tua di SMA Negeri 2 Lengayang rata-rata adalah sebagai Petani. Dan juga ada siswa yan berminat melanjutkan studi dan ada pula yang tidak terlalu berminat, karena siswa yang tidak berminat melanjutkan studi rendah salah satu alasannya yaitu status sosial ekonomi orang tuanya menghalangi mereka dan menganggap biaya pendidikan akan sangat mahal. Berdasakan observasi awal, saat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan selama 6 bulan telah memperhatikan beberapa siswa yang tidak serius saat mengikuti Pelajaran, sehingga peneliti tertarik dan memberikan angket berisi pertanyaan tentang bagaimana alasan siswa terhadap minat masuk ke perguran tinggi, dan sebagian besar dari mereka menjawab bahwa mereka ingin bekerja dan mendapatkan uang daripada kuliah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha SMAN 2 Lengayang, didapatkan data lulusan siswa pada tahun pelajaran 2022/2023 yang melanjutkan ke perguruan tinggi masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi dari 2 tahun terakhir rata-rata hanya di bawah 50%, dan tambahan data siswa yang mendaftar ke perguruan tinggi juga tidak banyak. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan dan ditanamkan minat siswa SMA agar mereka termotivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam menentukan pendidikan lanjut faktor status sosial ekonomi orang tua diduga berhubungan erat terhadap pembentukan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Minat

Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Lengayang".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena datanya berupa angka yang dianalisis melalui statistik (Sugiyono, 2019). Selain itu, metode yang diterapkan adalah metode korelasional, yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 2 Lengayang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian berjumalh 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert yang terdiri dari dua variabel utama, yaitu status sosial ekonomi orang tua dan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi dalam analisis korelasi. Metode uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, yang sesuai untuk jumlah sampel yang besar dan mampu mendeteksi perbedaan distribusi data terhadap distribusi normal. dengan ketentuan bahwa Apabila nilai signifikansi lebih besar dari α=0,05 maka data tersebut berdistribusi normal sedangkan apabila signifikan lebih kecil dari α=0,05 maka data tidak berdistrubisi normal. Berdasarkan hasil dari perhitungan data, uji normalitas berdistribusi normal. Hal ini ditunjukan dengan nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05.

2. Hasil Uji Korelasi

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Correlations			
		Religiusitas	Agresivitas
Status Sosial	Pearson Correlation	1	. 454**

Ekonomi Orang Tua	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Minat siswa melanjutkan pendidikan	Pearson Correlation	454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk status social ekonomi orang tua dan minat siswa 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hubungan ini bersifat positif, karena tidak terdapat nilai minus (-) di depan r pada nilai korelasi Pearson antara kedua variabel. Nilai pearson correlation pada variabel Status social ekonomi orang tua dan Minat siswa melajutkan studi ke perguruan tinggi adalah . 454. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat cukup antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Lengayang. Dari penafsiran tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa H0 tidak diterima dan Ha diterima.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur persentase variansi bersama antara variabel X dan variabel Y setelah dikalikan dengan 100% (Purnomo:2016). Koefisien determinasi ini untuk menunjukan berapa persennya pengaruh atau proporsi variabel X dengan variabel Y. Pada pengujian analisis koefisien determinasi dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS IBM 27

Tabel 2. Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.454	0.206	0.196	5.960	

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai (r_{Square}). sebesar 0,206 atau 20,6%. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua terhadap Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 20,6% yang berarti 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Analisis Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi, ditemukan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin besar pula minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Temuan ini mendukung pendapat Sardiman (2015), yang menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berperan penting dalam memengaruhi motivasi belajar dan minat siswa dalam pendidikan. Status sosial ekonomi yang lebih tinggi memungkinkan orang tua memberikan dukungan finansial, motivasi, serta akses ke fasilitas pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, Susanto (2013) menjelaskan bahwa peran keluarga dan lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa dengan latar belakang sosial ekonomi rendah cenderung menghadapi kendala dalam mengakses pendidikan tinggi, baik karena keterbatasan finansial maupun kurangnya dukungan lingkungan. Namun, siswa yang mendapatkan dukungan emosional yang baik dari keluarga meskipun dengan keterbatasan ekonomi menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor internal seperti motivasi pribadi dan keyakinan diri, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan dukungan keluarga yang baik menunjukkan minat yang lebih besar untuk melanjutkan studi, terlepas dari kondisi sosial ekonomi orang tua. Namun, mayoritas siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah merasa ragu untuk melanjutkan pendidikan tinggi karena beban biaya yang dianggap terlalu berat. Menurut Uno (2011), motivasi dan dorongan dari lingkungan keluarga dapat menjadi faktor kompensasi bagi siswa dengan status sosial ekonomi rendah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk menyediakan akses informasi yang lebih baik mengenai program beasiswa dan bantuan pendidikan, seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah). Dengan adanya informasi yang memadai, siswa dari keluarga dengan kondisi. ekonomi rendah dapat lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Lengayang, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Pearson correlation sebesar 0,454 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin besar pula peluang siswa memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi cenderung dapat memberikan dukungan finansial dan motivasi yang lebih kuat kepada anak-anak mereka, sementara siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah menghadapi hambatan dalam melanjutkan pendidikan.

Sebagai langkah solusi, diperlukan kebijakan yang lebih inklusif seperti pemberian beasiswa bagi siswa dari keluarga kurang mampu, penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan tinggi, serta keterlibatan lebih aktif dari sekolah dan pemerintah dalam mendukung akses pendidikan bagi siswa dari latar belakang ekonomi rendah.

DAFTAR PUSTAKA

DAHLIANI, I. (2018). Hubungan Antara Status Sosio Ekonomi Orang Tua Dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Khairat, H., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Self Efficacy Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Hari. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*,*4*(1), 472-482.

Kurniawan, D., Syahrudin, H., & Rosyid, R. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Ke Pendidikan Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 7(3).

Musyafi, I. A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa (Studi Kasus: Siswa Kelas XII dengan Ekonomi Orang Tua Petani Bawang Merah Kabupaten Brebes dalam Motivasi dan Perencanaan untuk Melanjutkan Jenjang Pendidikan di Pendidikan Tinggi) (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Puspitasari, G. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di MA Amanatul Ummah 02 Majalengka*

(Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Rahmawati, Yuli. (2015). *Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi.* Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol.3 (2). Hlm. 3.

Ramadhan, R., Usman, M., & Armiati, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, *1*(1), 140-147.

Riduwan dan Sunarto. (2011). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*.Bandung: IKAPI.

Rustam, R., & Kamaruzzaman, K. (2021). Analisis Minat Peserta Didik Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemic Se Kalimantan Barat. *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, *6*(2), 82-94.

Sardiman, A.M. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

Saifi, Saifullah dan Tariq Mehmood (2011). *Effect of Sosioeconomic Status On student Achivement.* Internasional Journal of Social Science an Education.Vol 1 (2). Hlm.119-128.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, H.B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara